

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN  
DAN KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT PADA  
PASIEN HIPERTENSI RAWAT JALAN  
DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA  
MOHAMAD HASAN PALEMBANG**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan  
Pendidikan Diploma III Kesehatan**

**Oleh:**

**MARINI AFIFAH PUTRI**

**NIM : PO.71.39.1.22.049**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG  
PROGRAM STUDI FARMASI  
PROGRAM DIPLOMA TIGA**

**2025**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hipertensi yang dikenal sebagai tekanan darah tinggi atau meningkat, adalah kondisi di mana pembuluh darah mengalami peningkatan tekanan secara terus-menerus. Hipertensi merupakan kondisi medis serius dan dapat meningkatkan risiko penyakit jantung, otak, ginjal, dan penyakit lainnya. Hipertensi didiagnosis apabila tekanan darah sistolik mencapai 140 mmHg atau lebih, atau tekanan darah diastolik mencapai 90 mmHg atau lebih, berdasarkan pengukuran pada dua hari yang berbeda (WHO, 2019).

Menurut data dari Survey Kesehatan Indonesia (SKI), prevalensi hipertensi pada pasien berusia 18 tahun ke atas sebesar 8,0% berdasarkan diagnosis dokter, dan 30,8% berdasarkan pengukuran tekanan darah. Dari hasil Survey Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 dan Studi Kohort penyakit tidak menular (PTM) 2011 – 2021, hipertensi menjadi faktor risiko penyebab kematian keempat tertinggi dengan persentase 10,2% (Kemenkes RI, 2024). Di Provinsi Sumatera Selatan, jumlah kasus hipertensi meningkat dari 987.295 kasus pada 2021 menjadi 1.951.068 kasus pada 2023 (Selatan, 2024). Di Kota Palembang sendiri, jumlah penderita hipertensi pada 2023 tercatat sebanyak 435.336 orang (Palembang, 2024).

Hipertensi termasuk salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang membutuhkan Pelayanan Informasi Obat (PIO). Menurut Peraturan Menteri

Kesehatan RI Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, PIO merupakan kegiatan penyediaan dan pemberian informasi, rekomendasi obat yang independen, akurat, tidak bias, terkini dan komprehensif yang dilakukan oleh Apoteker kepada dokter, Apoteker, perawat, profesi kesehatan lainnya serta pasien dan pihak lain di luar Rumah Sakit (Kemenkes RI, 2016). PIO yang akurat, obyektif dan lengkap memegang peranan penting dalam memberikan pelayanan kesehatan yang baik kepada masyarakat untuk meningkatkan manfaat dan keamanan penggunaan obat (Musyarofah dkk, 2021).

Tingkat pengetahuan pasien terhadap penyakit yang dideritanya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan. Kepatuhan merupakan tindakan atau perilaku pasien yang menunjukkan sejauh mana pasien mengikuti instruksi yang diberikan oleh tenaga Kesehatan (Lawuningtyas, Secsiandre dan Sidharta, 2020). Namun, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang beragam terkait efektivitas PIO. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Sentat (2017) menunjukkan bahwa pemberian PIO tidak meningkatkan kepatuhan minum obat pasien hipertensi RSUD Penajam Paser Utara. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Lawuningtyas, Secsiandre dan Sidharta (2020) menunjukkan bahwa hubungan pendidikan terakhir responden dengan kepatuhan dalam pengobatan sangat rendah. Sementara penelitian lain, yang dilakukan oleh Rejo dan Nurhayati (2021) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan keluarga tentang Hipertensi dengan klasifikasi Hipertensi.

Memperhatikan penelitian Bakti (2022) hanya meneliti mengenai Pola Pemberian Obat Antihipertensi di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara

Mohamad Hasan Palembang Periode Januari – Desember 2022, belum dilakukan penelitian pada pasien hipertensi rawat jalan Rumah Sakit Bhayangkara Mohamad Hasan Palembang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan di Rumah Sakit Bhayangkara Mohamad Hasan Palembang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bahwa PIO itu penting supaya pengetahuan pasien meningkat. Setelah pasien pengetahuannya meningkat, diharapkan orang yang memiliki pengetahuan yang baik akan memiliki perilaku yang baik. Maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan penggunaan obat pada pasien hipertensi rawat jalan di Rumah Sakit Bhayangkara Mohamad Hasan Palembang?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan penggunaan obat pada pasien hipertensi rawat jalan di Rumah Sakit Bhayangkara Mohamad Hasan Palembang.

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengukur tingkat pengetahuan pasien hipertensi rawat jalan di Rumah Sakit Bhayangkara Mohamad Hasan Palembang.
- b. Untuk mengukur kepatuhan penggunaan obat pada pasien hipertensi rawat jalan di Rumah Sakit Bhayangkara Mohamad Hasan Palembang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, referensi dan bahan pembandingan tentang hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan penggunaan obat pada pasien hipertensi sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik pada penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, D., Rahayu, R., dan Prasetyo, A. 2021. “Hubungan antara Informasi Obat yang Diberikan oleh Apoteker dengan Pengetahuan Pasien.” *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia* 19(2):112–18.
- Badan Litbang Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI. 2018. *RISKESDA*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Bakti, T.S., 2022. *Pola Pemberian Obat Antihipertensi pada Pasien di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Palembang Periode Januari – Desember 2021*. Repository Poltekkes Kemenkes Palembang. (<https://repository.poltekkespalembang.ac.id/items/show/6690> Diakses tanggal 18 Oktober 2024).
- BKPK. 2023. *Survey Kesehatan Indonesia (SKI) Dalam Angka*.
- Dasopang, Eva Sartika, Fenny Hasanah, Desy Natalia Siahaan, Maulida Maulida, Dinda Siti Sakila, Adinda Utami, dan Putri Aisyah Perbrianti. 2023. “Pelayanan Informasi Obat Pada Beberapa Apotek Di Kota Medan.” *Jambura Journal of Health Sciences and Research* 5(2):571–83. doi: 10.35971/jjhsr.v5i2.18583.
- Fernandes, Julio, Mira Triharini, dan Eka Mishbahatul M. Has. 2023. Tingkat Pengetahuan Penderita Hipertensi tentang Kepatuhan Berobat. *Journal of Telenursing (JOTING)* 5(1):162–72. doi: 10.31539/joting.v5i1.5522.
- Ghembaza, M. A., Y. Senoussaoui, M. Tani, dan K. Meguenni. 2014. Impact of Patient Knowledge of Hypertension Complications on Adherence to Antihypertensive Therapy. *Current Hypertension Reviews* 10(1):41–48. doi: 10.2174/15734021100114111160653.
- Hadiyati, E., Subekti, I., dan Nuraini, T. 2021. “Analisis Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi.” *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia* 10(2):66–74.
- Ibrahim, N., Zubair, A., & Tambuwal, F. 2023. “Determinants of Poor Adherence to Antihypertensive Therapy.” *BMC pPublic Health* 23(1):1–9.

Kemenkes RI. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 3(2):13–22.

Kemenkes RI. 2024. *Bahaya Hipertensi, Upaya Pencegahan dan Pengendalian Hipertensi*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 18–20. (<https://p2ptm.kemkes.go.id/informasi-p2ptm/bahaya-hipertensi-upaya-pencegahan-dan-pengendalian-hipertensi> Diakses tanggal 18 Oktober 2024).

Kemenkes RI. 2024. *Prevalensi Hipertensi Di Indonesia Menurun*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (<https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/prevalensi-hipertensi-di-indonesia-menurun/> Diakses tanggal 18 Oktober 2024).

Labaran, K. S., S. Mohammed, B. B. Maiha, A. Giwa, H. U. Ma’aji, H. Yusuf, dan A. W. Ibrahim. 2018. “Validity evidence of adapted hausa version of 8-item modified morisky’s medication adherence scale with patient with hypertension in North West Ibrahim , A W.” *Bayero Journal of Pure and Applied Sciences* 11(1):244–50.

Laksmi, F. W., Ramadhani, N., dan Yusuf, E. F. 2020. “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 8(3):110–17.

Lawuningtyas Hariadini, A., Secsiandre Ade Pamungkas, S., & Sidharta, B. 2020. Pengaruh Pemberian Informasi Obat Antihipertensi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Pasien Peserta Prolanis di Puskesmas Gedangan Kabupaten Malang. *Pharmaceutical Journal of Indonesia*, 6(1), 63–68. doi: 10.21776/ub.pji.2020.006.01.10.

Musyarofah, M., Fajarini, H., Balfas, R. F., & Dence, E. 2021. *Pengaruh Implementasi Pelayanan Informasi Obat Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien Di Apotek*. *Jurnal Ilmiah JOPHUS : Journal Of Pharmacy UMUS*, 2(02), 1–9. doi: 10.46772/jophus.v2i02.422.

Notoadmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Paczkowska, Anna, Karolina Hoffmann, Krzysztof Kus, Dorota Kopciuch, Tomasz Zaprutko, Piotr Ratajczak, Michał Michalak, Elżbieta Nowakowska, dan Wiesław Bryl. 2021. Impact of patient knowledge on hypertension treatment adherence and efficacy: A single-centre study in Poland. *International Journal of Medical Sciences*. doi: 10.7150/ijms.48139.

Palembang, Dinas Kesehatan Kota. 2024. *Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD)*. Pemerintah Kota Palembang. (<https://esakip.palembang.go.id/2426/dokumen/113/2024/145a2c63f8d8115b34a6e0b50669a72d.pdf> Diakses tanggal 7 November 2024).

Porayow Senia Blessy, Lolo Widya Astuty dan Rundengan Gerald E. 2022. “Gambaran Pelayanan Informasi Obat Terhadap Pasien Rawat Jalan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit X di Kabupaten Minahasa.” *Pharmakon* 11(1):1365–70.

Pramestutie, Hananditia R., dan Nina Silviana. 2016. “The Knowledge Level of Hypertension Patients for Drug Therapy in the Primary Health Care of Malang.” *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy* 5(1):26–34. doi: 10.15416/ijcp.2016.5.1.26.

Prasetya, A., dan Wulandari, D. 2022. “Kepatuhan Pasien Hipertensi Terhadap Pengobatan di Puskesmas.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 15(1):45–52.

Rejo, R., dan Nurhayati, I. 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Hipertensi dengan klasifikasi Hipertensi. *Profesi (Profesional Islam) : Media Publikasi Penelitian*, 18(2), 72–80. doi: 10.26576/profesi.v18i2.50.

Rikmasari, Yopi. 2022. The effect of drug information service using leaflet media and medication reminder chart on adherence and blood pressure of hypertensive patients in primary health care. *Jurnal Ilmiah Farmasi* 44–53. doi: 10.20885/jif.specialissue2022.art6.

Rimer, Barbara K., dan Matthew W. Kreuter. 2006. “Advancing tailored health communication: A persuasion and message effects perspective.” *Journal of Communication*. doi:10.1111/j.1460-2466.2006.00289.x.

Rosenstock, Irwin M. 1977. "The Health Belief Model and Preventive Health Behavior." *Health Education & Behavior* 2(4):354–86. doi:10.1177/109019817400200405.

S, Satish, Minnu Sara Sam, dan A. R. Shabaraya. 2021. Assessing the Role of Knowledge, Awareness, Practice in Achieving Medication Adherence among Hypertensive Patients. *International Journal of Research and Review* 8(5):324–29. doi: 10.52403/ijrr.20210541.

Sari Dwi Novita., Utami, Wahyu., dan Zairina Elida. 2022. "The Influence of Feeling Lonely and Received Social Support on Medication Adherence in Elderly with Hypertension." *Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia* 9(3):252–61. doi:10.20473/jfiki.v9i32022.252-261.

Selatan, Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera. 2024. *Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit (Kasus), 2021-2023*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Diambil Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Selatan. (<https://sumsel.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzY4IzI=/jumlah-kasus-penyakit-menurut-jenis-penyakit.html> Diakses tanggal 7 November 2024).

Sentat, Triswanto. 2017. Hubungan Pelayanan Informasi Obat Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Di RSUD Penajam Paser Utara. *Jurnal Ilmiah Manuntung* 3(1):7–13. doi: 10.51352/jim.v3i1.85.

Siahaan Mutiara. 2023. "Gambaran Pelayanan Informasi Obat Terhadap Pasien Rawat Jalan Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan." *The Journal General Health and Pharmaceutical Sciences Research* 1(4):75–83. doi:10.57213/tjghpsr.v1i4.143.

Simatupang, L. 2024. "Determinants of Adherence among Retired Hypertensive Patients in Sumatera." *Indonesian Journal of Cardio-Metabolic Health* 6(2):45–52.

Uddenberg, Erin R., Nancy Safwan, Mariam Saadedine, Maria D. Hurtado, Stephanie S. Faubion, dan Chrisandra L. Shufelt. 2024. "Menopause transition and cardiovascular disease risk." *Maturitas* 185. doi:10.1016/j.maturitas.2024.107974.

WHO. 2019. *Hypertension - Act Now!*. World Health Organization. (<https://www.who.int/multi-media/details/hypertension---act-now!> Diakses 25 November 2024).

Widyaningrum, A., Susanti, R., dan Dewi, A. 2020. “Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Hipertensi.” *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan* 7(2):123–29.

Yohanis, Stevi Imanuela, Gayatri Citraningtyas, dan Olie Syenni Datu. 2023. The Effect of Providing Information on Antihypertensive Drugs on the Level of Knowledge and Compliance of Prolanis Participating Patients At the Wori Health Center. *Pharmacon* 12(3):276–82. doi: 10.35799/pha.12.2023.48760.

Yuliana, L., dan Syahrul, S. 2022. “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Pasien Hipertensi tentang Obat di Puskesmas.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas* 16(3):187–94.

Zhang, Y., Ma, Z. F., & Zhao, Y. 2021. “Health Belief Model and Medication Adherence: A Systematic Review.” *Journal of Health Psychology* 26(5):663–78.

Zhang, Y., Wu, Y., dan Zhang, L. 2022. “The Effect of An IMB-based Intervention on Medication Adherence in Patients with Hypertension: A Randomized Controlled Trial.” *BMC Public Health* 22:1–10.